

ABSTRAK

Dizky Althaffaiz Zainrafipriyadi

Perencanaan Wilayah dan Kota

Email: dizkyalthaffaiz09@gmail.com

Pemerataan fasilitas pendidikan merupakan aspek krusial dalam mendukung keadilan spasial dan pembangunan wilayah berkelanjutan. Kabupaten Kendal, dengan karakteristik topografi dan sosial ekonomi yang beragam, masih menghadapi tantangan dalam hal kesenjangan kecukupan, distribusi, dan kesesuaian fasilitas pendidikan dasar, menengah, dan vokasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesenjangan spasial dalam penyediaan fasilitas pendidikan serta menilai kesesuaian pendidikan vokasional dengan sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Kendal. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis kecukupan parsial, Indeks Williamson, dan analisis kesesuaian berbasis matriks ceklis kriteria.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pelayanan agregat fasilitas pendidikan cukup tinggi, dengan kecukupan rata-rata jenjang SD sebesar 80,34%, SMP 75,77%, dan SMA/SMK 80,77%. Namun, ketimpangan distribusi masih terjadi, terutama pada jenjang SMA/SMK dengan Indeks Williamson sebesar 0,78. Secara spasial, kecamatan pusat memiliki tingkat pelayanan yang lebih tinggi dibandingkan kecamatan nonpusat. Hasil analisis kesesuaian juga menunjukkan bahwa sekitar 18,34% program studi memiliki keterkaitan langsung dengan sektor ekonomi unggulan, sementara 52,77% menunjukkan keterkaitan tidak langsung, dan 28,89% tidak memiliki keterkaitan. Persentase ini menegaskan perlunya penyesuaian dan pemetaan ulang jurusan SMK untuk mendukung sektor-sektor prioritas daerah secara optimal. Pada analisis kesesuaian jurusan SMK dalam mendukung sektor ekonomi unggulan menunjukkan bahwa keterdukungan terbesar justru mengarah pada sektor perdagangan, dengan subsektor reparasi dan perawatan kendaraan bermotor mencapai 8,38%. Sementara sektor industri pengolahan yang menjadi prioritas daerah, terutama subsektor makanan, fesyen, dan furnitur, masih memiliki tingkat keterdukungan sedang hingga rendah. Temuan ini menandakan adanya ketidaksesuaian antara arah kebijakan pembangunan ekonomi daerah dengan kondisi aktual pendidikan vokasional.

Oleh karena itu, diperlukan upaya perencanaan strategis melalui pemerataan penyediaan fasilitas pendidikan di kecamatan dengan kecukupan rendah, optimalisasi daya tampung, serta penyusunan rencana pengembangan jurusan vokasional berbasis spasial dan subsektor prioritas. Penyesuaian kurikulum dan penguatan kemitraan antara SMK dan dunia usaha menjadi langkah penting untuk mendukung pengembangan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Kabupaten Kendal, Fasilitas Pendidikan, Kesenjangan Spasial, Kecukupan dan Kesesuaian*